



## INTISARI

Pertumbuhan inklusif adalah pertumbuhan yang tidak hanya menciptakan peluang ekonomi baru, namun juga memastikan akses yang sama terhadap peluang yang diciptakan untuk semua segmen masyarakat, termasuk yang kurang beruntung dan terpinggirkan. Tujuan penelitian ini adalah (1) mengukur dan menganalisis inklusifitas pertumbuhan ekonomi Provinsi Papua, (2) mengukur dan menganalisis inklusifitas pertumbuhan ekonomi kabupaten/kota di Provinsi Papua, dan (3) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan inklusif di Provinsi Papua. Penelitian ini menggunakan data panel dari 29 kabupaten/kota di Provinsi Papua tahun 2012-2016. Data yang digunakan bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan (DJPK) Kementerian Keuangan. Untuk mengetahui ukuran pertumbuhan inklusif digunakan pengukuran yang dirumuskan oleh Klasen (2010) dan diadopsi dari konsep *Poverty-Equivalent Growth Rate* (PEGR). Untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan inklusif dalam menurunkan kemiskinan digunakan metode analisis regresi logit panel respon biner. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak (*software*) *excel* dan *stata 13.0*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi di Provinsi Papua sepanjang tahun 2012-2016 tidak selalu inklusif dalam menurunkan kemiskinan, sebab pada tahun 2013 provinsi ini mengalami pertumbuhan yang tidak inklusif dalam menurunkan kemiskinan. Pertumbuhan yang inklusif dalam menurunkan kemiskinan bagi kabupaten/kota di Provinsi Papua bukan merupakan fenomena yang konsisten. Walaupun demikian, terdapat beberapa kabupaten/kota yang mampu mempertahankan kualitas pertumbuhannya sehingga memiliki pertumbuhan yang inklusif dalam menurunkan kemiskinan selama empat tahun berturut-turut. Pengeluaran pemerintah untuk investasi publik dan akses kredit usaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusifitas pertumbuhan dalam menurunkan kemiskinan di Provinsi Papua.

Untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif menurunkan kemiskinan di Provinsi Papua pemerintah perlu menekankan pada pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana publik. Pemeliharaan sarana dan prasarana publik tersebut juga perlu dilakukan agar sarana dan prasarana yang telah dibangun tetap berfungsi dan bermanfaat. Pemerintah perlu lebih banyak memberikan bantuan kredit usaha dan kemudahan akses kredit usaha bagi masyarakat terutama bagi masyarakat miskin.

Kata kunci: pertumbuhan inklusif, menurunkan kemiskinan, PEGR, Logit.



## ABSTRACT

Inclusive growth is growth that not only creates new economic opportunities, but also ensures equal access to opportunities created for all segments of society, including disadvantaged and marginalized ones. The objectives of this study are (1) to measure and analyze the inclusiveness of economic growth in Papua Province, (2) to measure and analyze the inclusiveness of economic growth of districts/cities in Papua Province; and (3) to analyze the determinants or factors that affecting inclusive growth in Papua Province. This study uses panel data from 29 districts/cities in Papua Province 2012-2016. The data used comes from the Statistics of Indonesia (BPS) and the Directorate General of Fiscal Balance (DJPK) of the Ministry of Finance. The measurement which used to find out the inclusive growth is formulated by Klasen (2010) and adopted from the concept of Poverty-Equivalent Growth Rate (PEGR). Then, to analyze the determinants or factors that influence inclusive growth in poverty reduction, we use binary panel logit regression analysis method. Data processing software which used in this research is microsoft excel software and stata 13.0.

The results show that economic growth in Papua Province during 2012-2016 is not always inclusive in reducing poverty, because in 2013 the province experienced a non-inclusive growth in poverty reduction. Inclusive growth in poverty reduction for districts/cities in Papua Province is not a consistent phenomenon. Nevertheless, there are several districts/cities that are able to maintain the quality of their growth, so they have inclusive growth in reducing poverty for four consecutive years. Government spending on public investment and business credit access has a significant effect on inclusive growth in poverty reduction in Papua Province.

To create inclusive economic growth which can reduce poverty in the Papua Province, the government needs to emphasize on the development and procurement of public facilities and infrastructure. Maintenance of public facilities and infrastructure is also necessary for facilities and infrastructure that has been built to remain functional and useful. The government needs to provide more business credit and easy access to business credit for the community, especially for the poor.

**Keywords:** inclusive growth, poverty reduction, PEGR, Logit.